



INTISARI

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengadakan evaluasi terhadap masalah-masalah strategis yang dihadapi sesuai dengan perubahan yang terjadi di era otonomi daerah dengan menggunakan analisa SWOT, baik internal maupun eksternal sehingga dapat diketahui isu-isu yang harus diupayakan guna memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi. Selain itu juga untuk membuat rumusan alternatif strategi yang relevan bagi peningkatan kinerja Bappeda Kabupaten Magetan dalam mengemban tugasnya sebagai institusi perencana pembangunan daerah.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT dan yang akan dilihat adalah factor internal yang mencakup kekuatan dan kelemahan, selain itu juga factor eksternal yaitu peluang dan ancaman yang dihadapi dalam rangka menyusun dan mengaplikasikan Rencana Strategi Kabupaten Magetan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Bappeda sebagai perencana belum didukung oleh personal yang memiliki latar belakang pendidikan formal maupun teknik fungsional dibidang perencanaan sehingga pemahaman terhadap perencanaan strategik juga belum optimal. Adapun program pembangunan yang prioritas dikenal dengan akronim INTAN PESADA PLUS KESEHATAN (INDUSTRI, PERTANIAN, PENDIDIKAN, PARIWISATA, DAN PERDAGANGAN SERTA PLUSNYA KESEHATAN). Dari program prioritas Kabupaten Magetan tersebut, isu strategi yang sangat menonjol untuk mendapat perhatian adalah dibidang pariwisata, hal ini disebabkan Magetan merupakan Kota Kantong, pengembangan objek wisata belum optimal, sarana prasarana di objek wisata masih kurang (terutama tempat parkir), PKL kurang tertib, hotel dan restoran lokasinya mepet jalan dan tidak ada jalur hujan.

Key Word : Rencana strategik, SWOT, Kinerja Bappeda, INTAN PESADA PLUS KESEHATAN, Kota Kantong, Optimalisasi Pengembangan Objek Wisata, Tersedianya Sarana Prasarana, Ketertiban PKL, dan Jalur Hujan



ABSTRACT

The purpose of study was to evaluate faced problems of strategy according to changes occurring in Local Autonomy Era using SWOT analysis, both internal and external; so that we could understand issues, which had to be made to solve resulting weaknesses. It was also to make a formulation of alternative strategy relevant to increase a performance of Bappeda Kabupaten Magetan (The Local Development Planner Board of Magetan District) implementing its functions as Local Development Planner Institution.

This study used SWOT analysis and what would be seen were internal and factors, including weaknesses and strengths; and external factors, opportunities and threats, which we faced in order to apply and structure a strategic plan of Magetan district.

The results of study indicated that Bappeda as a planer institution has not been supported by personnel who has formal education background and functional technique in field of planning so that understanding on the strategic planning has not been optimum. Program of development has priority, which is called by acronym INTAN PESADA PLUS KESEHATAN (Industry, Farming, Education, Tourism, and Trade and plus health). From the priority program of Magetan district, the distinctive strategic issue to get changes is a field of tourism, because Magetan is a pocket city, development of tourism objects has not been optimum, instrument and infrastructure in the tourism objects are less (especially location for parking), street traders are less orderly, hotels and restaurants have locations near streets and there are not rain pipes.

Key words: Strategic plan, SWOT, Bappeda's performance, INTAN PESADA PLUS KESEHATAN, Pocket city, optimization of tourism objects, availability of instrument and infrastructure, orderliness of street traders and green pipes.